



Peran Ekonomi Orang Tua dalam Pendidikan Anak (Studi Kasus di SDN Lidah Wetan II Surabaya)

INFO PENULIS

Yoshinta Putri Ariyanti
Universitas Negeri Surabaya
yoshinta.pa@gmail.com
+628970444200

INFO ARTIKEL

ISSN: 2798-0448
Vol. 4, No. 1, Juni 2024
<http://almufi.com/index.php/AJMAEE>

© 2024 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Ariyanti, Y. P. (2024). Peran Ekonomi Orang Tua dalam Pendidikan Anak (Studi Kasus di SDN Lidah Wetan II Surabaya). *Almufi Journal of Measurement, Assessment, and Evaluation Education*, 4(1), 21-25.

Abstrak

Peran ekonomi orang tua dalam pendidikan anak memiliki dampak yang signifikan. Status ekonomi yang tinggi memberikan akses yang lebih baik ke fasilitas pendidikan berkualitas, bahan ajar, dan dukungan tambahan seperti tutor pribadi. Orang tua dengan status ekonomi rendah cenderung menghadapi keterbatasan dalam hal akses ke fasilitas pendidikan yang baik dan sumber daya pendukung. Ketersediaan waktu dan perhatian juga dipengaruhi oleh status ekonomi, dengan orang tua yang memiliki lebih banyak waktu dapat memberikan dukungan yang lebih besar pada pendidikan anak. Lingkungan sosial juga berperan, dengan anak-anak dari latar belakang ekonomi rendah mungkin terpapar pada faktor yang dapat mengganggu pendidikan mereka. Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa faktor-faktor lain seperti dukungan keluarga, motivasi, dan kesempatan yang adil juga berpengaruh dalam pencapaian pendidikan anak. Mendorong kesetaraan pendidikan dan adopsi kebijakan yang memperhatikan anak-anak dari latar belakang ekonomi rendah dapat membantu mengurangi kesenjangan pendidikan. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan interview, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki peranan penting dalam pendidikan anak.

Kata Kunci: Peran, ekonomi orang tua, pendidikan

Abstract

The role of parents economic status in their children's education has a significant impact. A higher economic status provides better access to quality educational facilities, teaching materials, and additional support such as private tutors. Parents with low economic status tend to face limitations in accessing good educational facilities and supportive resources. The availability of time and attention is also influenced by economic status, as parents with more time can provide greater support for their children's education. The social environment also plays a role, as children from low-economic backgrounds may be exposed to factors that can disrupt their education. However, it is important to remember that other factors such as family support, motivation, and equal opportunities also influence children's educational achievement. Promoting educational equality and adopting policies that address children from low-economic backgrounds can help reduce educational disparities. Data collection techniques were carried out using interviews, observations, and documentation. The research findings indicate that parents socioeconomic status plays an important role in children's education.

Key Words: Role, economic parents, education

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah faktor penting dalam kehidupan setiap individu. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan di berbagai aspek kehidupan. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa peran status ekonomi orang tua dapat memiliki dampak signifikan terhadap pendidikan anak. Status ekonomi orang tua merujuk pada tingkat pendapatan, pekerjaan, dan kesejahteraan finansial mereka. Faktor-faktor ini secara langsung dapat memengaruhi aksesibilitas dan kualitas pendidikan yang dapat diberikan kepada anak-anak. Pendidikan yang berkualitas melibatkan akses ke fasilitas yang memadai, sumber daya yang memadai, dan dukungan yang tepat. Namun, bagi keluarga dengan status ekonomi rendah, mencapai tingkat pendidikan yang sama dengan keluarga yang lebih mampu secara finansial dapat menjadi lebih sulit.

Dalam pendidikan, aksesibilitas memiliki peran penting. Orang tua dengan status ekonomi yang tinggi memiliki kecenderungan untuk memiliki akses yang lebih baik ke sekolah-sekolah berkualitas, fasilitas pendidikan yang memadai, dan sumber daya tambahan. Mereka mungkin mampu memilih sekolah swasta yang memiliki reputasi baik atau memiliki sumber daya yang lebih baik, seperti perpustakaan yang lengkap, laboratorium, teknologi modern, dan lingkungan belajar yang kondusif. Di sisi lain, anak-anak dari latar belakang ekonomi rendah sering kali terbatas dalam memilih sekolah yang baik dan harus menghadapi keterbatasan fasilitas dan sumber daya yang tersedia.

Selain itu, status ekonomi juga mempengaruhi dukungan pendidikan yang diberikan oleh orang tua. Orang tua dengan status ekonomi yang tinggi mungkin mampu menyediakan dukungan tambahan, seperti tutor pribadi, kursus tambahan, atau program pengayaan. Dukungan semacam ini dapat membantu anak-anak untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam bidang-bidang tertentu, mengatasi kesulitan belajar, atau mempersiapkan ujian dengan lebih baik. Di sisi lain, anak-anak dari latar belakang ekonomi rendah mungkin tidak memiliki akses yang sama terhadap dukungan tambahan semacam itu.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan, status ekonomi juga dapat memengaruhi ketersediaan waktu dan perhatian yang dapat diberikan oleh orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka. Orang tua dengan status ekonomi rendah sering kali harus bekerja lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga. Hal ini dapat mengakibatkan keterbatasan waktu dan energi yang mereka miliki untuk terlibat secara aktif dalam pendidikan anak-anak mereka. Di sisi lain, orang tua dengan status ekonomi yang lebih tinggi mungkin memiliki lebih banyak waktu yang tersedia untuk membantu anak-anak mereka dengan pekerjaan rumah, proyek sekolah, atau mengawasi kegiatan belajar mereka. Selain dampak langsung pada aksesibilitas, sumber daya, dan dukungan pendidikan, status ekonomi juga dapat mempengaruhi lingkungan sosial di mana anak-anak tumbuh besar. Anak-anak dari latar belakang ekonomi rendah mungkin lebih mungkin terpapar pada faktor-faktor yang dapat mengganggu pendidikan mereka, seperti lingkungan yang tidak aman, kekerasan, atau gangguan sosial. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi konsentrasi, motivasi, dan kesejahteraan psikologis anak-anak, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kinerja akademik mereka.

Namun, penting untuk dicatat bahwa meskipun status ekonomi dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap pendidikan anak, hal ini tidak berarti bahwa anak-anak dari latar belakang ekonomi rendah tidak dapat meraih kesuksesan akademik. Ada banyak faktor lain yang juga memainkan peran penting, seperti dukungan keluarga, motivasi, kualitas pengajaran, dan kesempatan yang adil. Melalui pendekatan yang tepat, akses ke pendidikan yang berkualitas dapat ditingkatkan untuk anak-anak dari keluarga dengan status ekonomi rendah. Dalam penelitian ini, tujuan kami adalah untuk mengeksplorasi dan memahami lebih lanjut peran status ekonomi orang tua dalam pendidikan anak. Kami akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis studi literatur yang relevan. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang peran ini, diharapkan dapat dikembangkan kebijakan dan program yang lebih efektif untuk mengatasi kesenjangan pendidikan yang berkaitan dengan faktor ekonomi.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai dan mengobservasi bagaimana peran ekonomi orang tua di SDN Lidah Wetan II, Surabaya, Jawa Timur, dalam pendidikan anak. Dengan menggunakan metode ini, peneliti akan mendeskripsikan secara sistematis materi pembahasan dari berbagai sumber dan

menganalisisnya secara mendetail untuk menarik kesimpulan dari peran ekonomi orang tua dalam pendidikan anak di SDN Lidah Wetan II, Surabaya, Jawa Timur. Informan dalam penelitian ini terdiri dari wakil kepala sekolah bagian humas. Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui; interview, observasi partisipan, dan dokumentasi guna memperoleh informasi yang akurat dari materi yang dikaji.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam upaya pemenuhan kebutuhan pendidikan pada anak, keluarga memiliki peran yang paling besar. Selain keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan anak, lingkungan keluarga juga dianggap sebagai suatu kelompok yang menyelenggarakan pemeliharaan dan kebutuhan tertentu lainnya pada anak. Besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada tidaknya sarana atau media pembelajaran, serta dana cadangan orang tua untuk membantu sekolah anak, yang semuanya juga menentukan keberhasilan belajar anak. Selain itu, orang tua yang memiliki kedudukan tinggi dapat memberikan teladan yang baik bagi anak sehingga anak tersebut dapat terdorong untuk memiliki standar yang tinggi seperti orang tuanya atau bahkan melebihi orang tuanya. Pada dasarnya status keuangan orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak. Peran status ekonomi orang tua dapat memiliki dampak signifikan terhadap pendidikan anak. Berikut adalah beberapa cara di mana status ekonomi orang tua dapat mempengaruhi pendidikan anak:

Akses ke fasilitas pendidikan:

Status ekonomi orang tua memainkan peran penting dalam akses ke fasilitas pendidikan. Pertama, Akses Materi Pendidikan, dimana orang tua dengan status ekonomi yang tinggi memiliki lebih banyak sumber daya finansial untuk menyediakan materi pendidikan yang diperlukan, seperti buku teks, perangkat elektronik, dan perangkat lunak pendidikan. Mereka mungkin juga mampu membayar biaya tambahan untuk les privat atau program pendidikan tambahan. Kedua, kualitas Sekolah Yang dimana orang tua dengan status ekonomi yang tinggi cenderung memiliki akses lebih baik ke sekolah-sekolah berkualitas yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, guru berkualitas, dan kurikulum yang lebih baik. Sekolah-sekolah ini mungkin menawarkan peluang ekstrakurikuler yang kaya dan program pendidikan khusus yang dapat meningkatkan pengalaman belajar. Ketiga, biaya Pendidikan juga termasuk beberapa fasilitas pendidikan mungkin mengharuskan pembayaran biaya pendidikan, seperti sekolah swasta atau perguruan tinggi. Orang tua dengan status ekonomi yang tinggi lebih mungkin mampu membayar biaya pendidikan ini tanpa kesulitan finansial, sedangkan orang tua dengan status ekonomi yang rendah mungkin menghadapi keterbatasan dalam memenuhi biaya pendidikan tersebut. Keempat, pendidikan Pra-Sekolah seperti taman kanak-kanak atau pusat penitipan anak yang berkualitas, dapat memberikan dasar yang kuat untuk pendidikan anak. Orang tua dengan status ekonomi yang rendah mungkin menghadapi kesulitan dalam menemukan dan membayar program pendidikan pra-sekolah yang berkualitas, yang dapat mempengaruhi persiapan anak untuk pendidikan formal. Kelima, akses ke Sumber Daya Tambahan: Orang tua dengan status ekonomi yang tinggi mungkin memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya pendukung, seperti perpustakaan, pusat sumber daya, atau program bantuan belajar. Sumber daya ini dapat membantu anak-anak dalam belajar dan mengembangkan keterampilan tambahan di luar lingkungan sekolah.

Orang tua dengan status ekonomi yang tinggi cenderung memiliki akses yang lebih baik ke fasilitas pendidikan yang berkualitas. Mereka mungkin mampu memilih sekolah swasta yang memiliki sumber daya yang lebih baik, guru yang berkualitas, dan lingkungan belajar yang lebih baik. Di sisi lain, orang tua dengan status ekonomi rendah mungkin terbatas dalam memilih sekolah yang baik, dan anak-anak mereka mungkin harus menghadapi keterbatasan fasilitas dan sumber daya. Meskipun status ekonomi dapat memengaruhi akses ke fasilitas pendidikan, penting untuk diingat bahwa ada banyak faktor lain yang juga memainkan peran dalam pendidikan, seperti kebijakan pemerintah, kualitas sistem pendidikan, dan dukungan keluarga. Upaya harus dilakukan untuk memastikan bahwa setiap anak memiliki kesempatan yang adil untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, terlepas dari latar belakang ekonomi mereka.

Bahan ajar dan peralatan:

Status ekonomi orang tua memiliki pengaruh signifikan dalam pendanaan bahan ajar dan peralatan pendidikan anak. Berikut adalah beberapa hal yang perlu dipertimbangkan: a. Membeli Bahan Ajar: Orang tua dengan status ekonomi yang tinggi memiliki kemampuan

finansial yang lebih besar untuk membeli bahan ajar seperti buku teks, buku referensi, dan sumber belajar lainnya. Mereka dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan belajar anak mereka dan memastikan mereka memiliki akses ke materi pendidikan yang diperlukan. b. Perangkat Elektronik dan Komputer: Di era digital saat ini, peralatan seperti laptop, tablet, atau komputer sangat penting dalam mendukung pembelajaran anak-anak. Orang tua dengan status ekonomi yang tinggi mungkin lebih mampu membeli perangkat ini untuk anak-anak mereka, sementara orang tua dengan status ekonomi yang rendah mungkin menghadapi kendala finansial dalam memperoleh peralatan tersebut. c. Akses Internet: Akses internet merupakan faktor penting dalam pendidikan modern. Dengan akses internet, anak-anak dapat mengakses sumber daya online, mengikuti kursus daring, dan berkomunikasi dengan teman sekelas atau guru. Orang tua dengan status ekonomi yang rendah mungkin memiliki keterbatasan dalam memperoleh akses internet yang terjangkau atau bahkan tidak tersedia, yang dapat mempengaruhi kemampuan anak-anak mereka untuk mengikuti pembelajaran daring. d. Perangkat Lunak Pendidikan: Beberapa perangkat lunak pendidikan atau aplikasi pembelajaran mungkin memerlukan pembelian atau berlangganan untuk mengakses secara penuh. Orang tua dengan status ekonomi yang tinggi lebih mampu membeli perangkat lunak ini untuk anak-anak mereka, sementara orang tua dengan status ekonomi yang rendah mungkin terbatas dalam hal ini. e. Bahan Praktikum atau Eksperimen: Dalam beberapa mata pelajaran, seperti sains atau seni, bahan praktikum atau alat eksperimen mungkin diperlukan. Orang tua dengan status ekonomi yang tinggi dapat dengan mudah membeli bahan-bahan ini untuk anak-anak mereka, sementara orang tua dengan status ekonomi yang rendah mungkin menghadapi keterbatasan dalam membeli atau bahkan tidak dapat membeli bahan-bahan tersebut.

Dalam semua kasus di atas, orang tua dengan status ekonomi yang lebih tinggi cenderung memiliki keunggulan dalam memenuhi kebutuhan pendanaan bahan ajar dan peralatan pendidikan anak mereka. Ini bisa mengakibatkan kesenjangan dalam akses dan peluang belajar antara anak-anak dari latar belakang ekonomi yang berbeda. Oleh karena itu, penting untuk mendorong kebijakan yang mendukung inklusivitas dan memberikan bantuan finansial atau sumber daya lainnya kepada keluarga dengan status ekonomi yang lebih rendah untuk memastikan setiap anak memiliki kesempatan yang adil untuk pendidikan yang berkualitas.

Dukungan pendidikan:

Status ekonomi yang tinggi seringkali berarti bahwa orang tua dapat memberikan dukungan finansial tambahan untuk pendidikan anak mereka. Misalnya, mereka dapat mempekerjakan tutor pribadi atau mengirim anak mereka ke program pendidikan tambahan. Dukungan semacam ini dapat membantu anak-anak untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam bidang-bidang tertentu dan meningkatkan kesempatan akademik mereka. Di sisi lain, anak-anak dengan status ekonomi rendah mungkin tidak memiliki akses yang sama terhadap dukungan tambahan semacam itu.

Ketersediaan waktu dan perhatian:

Orang tua dengan status ekonomi rendah mungkin harus bekerja lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga. Hal ini dapat mengakibatkan keterbatasan waktu dan perhatian yang mereka dapatkan untuk membantu anak-anak mereka dalam pendidikan. Orang tua dengan status ekonomi tinggi cenderung memiliki lebih banyak waktu yang tersedia untuk membantu anak-anak mereka dengan pekerjaan rumah, proyek, atau mengawasi kegiatan belajar mereka.

Pengaruh lingkungan sosial:

Status ekonomi juga dapat mempengaruhi lingkungan sosial di mana anak tumbuh besar. Anak-anak dari latar belakang ekonomi rendah mungkin lebih terpapar pada faktor-faktor yang dapat mengganggu pendidikan mereka, seperti lingkungan yang tidak aman atau gangguan sosial. Sementara itu, anak-anak dengan status ekonomi tinggi mungkin memiliki akses ke lingkungan yang lebih aman dan stabil, yang dapat membantu mereka fokus pada pendidikan mereka. Penting untuk dicatat bahwa meskipun status ekonomi dapat mempengaruhi pendidikan anak, bukan berarti anak-anak dari latar belakang ekonomi rendah tidak dapat meraih kesuksesan akademik. Banyak faktor lainnya, seperti dukungan keluarga, motivasi pribadi, dan akses ke kesempatan yang adil, juga berperan penting dalam pencapaian pendidikan anak. Program dan kebijakan yang mendorong kesetaraan pendidikan dan memperhatikan anak-anak dari latar belakang ekonomi rendah dapat membantu mengurangi kesenjangan pendidikan yang mungkin ada.

Keberhasilan proses pendidikan akan menentukan kualitas dari peserta didik. Keberhasilan proses pendidikan tersebut dapat dicapai dengan memenuhi aspek-aspek penting, seperti sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Sarana dan prasarana ini dapat berupa fasilitas yang tersedia di sekolah, fasilitas yang baik dan lengkap akan menunjang proses pembelajaran berjalan optimal. Pemenuhan sarana dan prasarana sekolah memadai atau tidaknya tergantung pada ketersediaan dana yang dimiliki sekolah, maka dari itu sekolah memerlukan pengelolaan keuangan yang baik agar sarana dan prasarana itu dapat terpenuhi. Menurut Tandililing (2019) dalam mengelola keuangan sekolah itu diperlukan transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap motivasi guru dalam mengajar.

D. Kesimpulan

Dalam rangka untuk mengurangi kesenjangan pendidikan yang berkaitan dengan faktor ekonomi, penting untuk mendorong kesetaraan pendidikan dan adopsi kebijakan yang memperhatikan anak-anak dari latar belakang ekonomi rendah. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan akses ke pendidikan berkualitas dan sumber daya pendukung, serta dengan mengatasi faktor-faktor lingkungan yang dapat mengganggu pendidikan anak-anak dari latar belakang ekonomi rendah. Status ekonomi orang tua memiliki peran penting dalam pendidikan anak. Namun, faktor-faktor lain seperti dukungan keluarga, motivasi, kualitas pengajaran, dan kesempatan yang adil juga memainkan peran penting dalam pencapaian pendidikan anak. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang holistik dan menyeluruh untuk mengatasi kesenjangan pendidikan yang berkaitan dengan faktor ekonomi dan memastikan bahwa semua anak memiliki kesempatan yang adil untuk meraih kesuksesan akademik.

E. Referensi

- Astuti, R. P. F. (2016). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, literasi ekonomi dan life style terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. *Jurnal Edutama*, 3(2), 49–58.
- Chotimah, L. N., Ani, H. M., & Widodo, J. (2017). PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017). *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(1), 75. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i1.5004>
- Fahmi, F., Bakhtiar, Y., Saleh, A., Ismail, A. F., Tandewi, S. A. M. S., Lubis, F. A. S., Silitonga, D. N. F., Syahidah, D. M., Umam, F. K., Noor, M. I. F., Muhajirin, M. S., Silvi, Sukowati, S. A., & Juleha, S. (2020). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak (The Influence of Parents Social Economic Status on Children ' s Education Level). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(6), 996–1002. <https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/pim/article/view/33285/20677>
- Muchtar, M. I., & Makassar, U. M. (2022). PERAN DAN TANTANGAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19. 13(2), 188–199.
- Nurwati, R. N., & Listari, Z. P. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak. *Share: Social Work Journal*, 11(1), 74. <https://doi.org/10.24198/share.v11i1.33642>
- Rahayu, W. P. (2012). Analisis Intensitas Pendidikan oleh Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Anak, Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Wening Patmi Rahayu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 18(1), 65–71.
- Sugeng Widodo, A. (2013). Harga Diri Dan Interaksi Sosial Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2), 131–138. <https://doi.org/10.30996/persona.v2i2.100>
- Syakoer, M. (2022). Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Jenjang Pendidikan Anak. *Ulil Albab*, 1(3), 522–528.
- Wirawan, Y. R. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Dan Perilaku Konsumsi Siswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 147. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p147-167>
- Wiri, S. F., Rohmah, W., & Progdi, M. (2014). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(1), 1–7.